

## BAB V

### SIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terkait pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap minat dan hasil belajar ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Baturraden dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berpengaruh positif terhadap minat belajar ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Baturraden. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat meningkatkan minat belajar ekonomi peserta didik.
2. Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berpengaruh positif terhadap hasil belajar ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Baturraden. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

#### B. Implikasi

Merujuk pada simpulan diatas, implikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Adanya peningkatan pengalaman belajar bagi peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dimana model pembelajaran ini berbentuk kelompok kecil yang akan mendorong

partisipasi dan keikutsertaan peserta didik selama pembelajaran berlangsung.

2. Guru dapat mengoptimalkan pembelajaran dengan beberapa kali mengaplikasikan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dengan memperhatikan durasi waktu sehingga materi pembelajaran lebih mudah diterima oleh peserta didik karena peserta didik terlibat langsung ketika proses pembelajaran yang kemudian mampu meningkatkan minat dan hasil belajar yang didapat. Pengaplikasian model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* secara terus menerus dapat menimbulkan rasa bosan pada diri peserta didik.
3. Sekolah dapat mendorong para guru untuk menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* ketika proses pembelajaran dengan cara mengadakan penyuluhan dan pelatihan. Hal ini didasarkan pada model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat membangun semangat dan keterlibatan peserta didik sehingga pembelajaran lebih interaktif. Selain itu, model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* juga terbukti dapat meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan proses penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan penelitian sebagai berikut :

1. Dalam penerapannya, model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* membutuhkan waktu yang cukup lama sehingga waktu untuk menyampaikan materi menjadi lebih sedikit.
2. Pengukuran variabel minat belajar hanya menggunakan angket saja tidak didukung oleh instrumen lainnya seperti lembar observasi sehingga hasil yang didapatkan belum tentu akurat.
3. Pengukuran variabel hasil belajar hanya mengukur aspek kognitif saja dengan menggunakan soal berbentuk pilihan ganda sehingga tidak mampu mengukur kemampuan dan pemahaman peserta didik atas materi yang telah diajarkan.

